

**ABSTRACT**

Despite the fact that menarche readiness is a must-have for the pre-pubertal girls, nowadays, there has been a great decline in the age of menarche among girls in Indonesia particularly. Surabaya is one of the cities which has the highest number of teenagers in East Java province. Therefore, this research specifically focuses on SDN Pacarkembang 1/192, Tambaksari District of Surabaya. The purpose of this research is to analyze the influence of parenting style in preparing the readiness to face menarche in pre-puberty girls.

This study was an observational with cross sectional study design. The population in this study were grade IV and V of Elementary school students with a sample size of 55 students. The samples in this study were collected using simple random sampling. The dependent variable was the readiness of menarche. Meanwhile, the independent variable is the parenting style. Confounding variable is the level of knowledge and the number of resources. The statistical test used was logistic regression. To collect primary data the researcher conducted some interviews through questionnaires to the respondents.

It is revealed that the parenting style has no effect on the readiness of menarche in pre-pubertal girls ( $p = 0.887$ ), but the level of knowledge has an effect ( $p = 0.012$ ). It is proven that the level of knowledge greatly supports the readiness for menarche despite the fact that it is still relatively low. The majority of respondents were educated with authoritative parenting which consider them as already well prepared to face menarche. Most of respondents obtain the information related to menarche from two sources and the family is the primary source of information for respondents.

Based on the research results, it is advisable that the Bapemas KB (Family Planning Community Empowerment Agency) of Surabaya City to improve the performance of the Young Family Development program (BKR) in each village of Surabaya. It is also suggested that they expand the target schools for adolescent reproductive health education. Meanwhile, it is also recommended that schools provide femaleness materials in grade IV and V of Elementary school.

Keywords: Effects, Parenting Style, Menarche Readiness

**ABSTRAK**

Kesiapan *menarche* merupakan hal yang harus dimiliki remaja putri pra-pubertas. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, usia *menarche* mengalami penurunan. Kota Surabaya merupakan salah satu kota yang memiliki jumlah remaja terbanyak di Provinsi Jawa Timur, khususnya di SDN Pacarkembang 1/192, Kecamatan Tambaksari. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pola asuh orang tua terhadap kesiapan *menarche* pada remaja putri pra-pubertas.

Penelitian ini menggunakan metode observasional dengan desain studi *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah siswi kelas IV dan V SD dengan besar sampel 55 siswi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling*. Kesiapan *menarche* merupakan variabel terikat dalam penelitian ini. Sedangkan variabel bebas adalah pola asuh orang tua. Variabel perancu adalah tingkat pengetahuan dan jumlah sumber informasi. Penelitian ini menggunakan uji regresi logistik. Pengambilan data primer dilakukan dengan melakukan wawancara dan membagikan kuesioner kepada responden. Pengumpulan data sekunder diperoleh dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Dinas Pendidikan Kota Surabaya, SDN Pacarkembang 1/192 dan Badan Pusat Statistik Kota Surabaya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola asuh orang tua tidak berpengaruh terhadap kesiapan *menarche* pada remaja putri pra-pubertas ( $p=0,887$ ), namun, tingkat pengetahuan berpengaruh ( $p= 0,012$ ). Tingkat pengetahuan mendukung kesiapan *menarche*, tetapi rata-rata tingkat pengetahuan remaja putri masih rendah. Mayoritas remaja putri pra-pubertas dididik dengan pola asuh otoritatif dan dinyatakan siap dalam menghadapi *menarche*. Mayoritas remaja putri pra-pubertas mendapatkan dua sumber informasi tentang *menarche* dan keluarga merupakan sumber informasi utama bagi mereka.

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan bagi pihak Bapemas KB Kota Surabaya dan Dinas Kesehatan untuk meningkatkan kinerja program Bina Keluarga Remaja (BKR) di setiap kelurahan Kota Surabaya. Pihak Bapemas dan KB disarankan memperluas sekolah binaan untuk pendidikan kesehatan reproduksi remaja. Pihak sekolah disarankan memberikan materi keputrian pada siswi kelas IV dan V SD.

Kata Kunci: Pengaruh, Pola Asuh Orang Tua, Kesiapan *Menarche*